Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)
Vol. 4, No. 12 2025: 3901-3910

Analysis of Financial Statement Accountability at the BPJS Employment Office Manado

Peter Elia Gabriel Bujung[1*], Hendrik Gamaliel[2], Lidia M. Mawikere[3]
Universitas Sam Ratulangi
Corresponding Author: Peter Elia Gabriel Bujung peterbujung2002@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Keywords: Analysis, Accountability, Financial Statements, BPJS Employment, Government Regulation No.99 of 2013

Received : 11, October
Revised : 13, November
Accepted: 15, December

©2025 Bujung, Gamaliel, Mawikere: This is an open-access article distributed under the termsof the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A C T

Accountability is an important aspect in the implementation of BPJS Ketenagakerjaan as a public fund management institution. At BPJS Ketenagakerjaan Manado, accountability is realized through the use of an automated recording system, multi-layered verification, and the implementation of periodic risk management. This study aims to analyze the accountability of the financial statements of BPJS Ketenagakerjaan Manado based on Government Regulation Number 99 of 2013. The research uses a qualitative approach through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that BPJS Ketenagakerjaan Manado has fulfilled the aspects of accountability through the timeliness of reporting, completeness and suitability of reports with PSAK, public openness through publication on the official website, the implementation of risk management periodically, and the consistency of report preparation through layered verification and an integrated automated system. The conclusion of the study states that BPJS Ketenagakerjaan Manado has prepared financial statements accurately, transparently, in accordance with provisions and regulations.

DOI prefik: https://doi.org/10.55927/fjas.v4i12.476
ISSN-E: 2962-6447
https://srhformosapublisher.org/index.php/fjas

Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Manado

Peter Elia Gabriel Bujung[1*], Hendrik Gamaliel[2], Lidia M. Mawikere[3]
Universitas Sam Ratulangi
Corresponding Author: Peter Elia Gabriel Bujung peterbujung2002@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Kata Kunci: Analisis, Akuntabilitas, Laporan Keuangan, BPJS Ketenagakerjaan, PP No.99 Tahun 2013

Received : 11, October
Revised : 13, November
Accepted: 15, December

©2025 Bujung, Gamaliel, Mawikere: This is an open-access article distributed under the termsof the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A K

Akuntabilitas merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga pengelola dana publik. Pada BPJS Ketenagakerjaan Manado, akuntabilitas diwujudkan melalui penggunaan sistem pencatatan otomatis, verifikasi berlapis, dan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2013. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Manado telah memenuhi aspek akuntabilitas melalui ketepatan waktu pelaporan, kelengkapan dan kesesuaian laporan dengan PSAK, keterbukaan publik melalui publikasi di website resmi, penerapan manajemen risiko secara berkala, serta konsistensi penyusunan laporan melalui verifikasi berlapis dan sistem otomatis terintegrasi. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Manado telah menyusun laporan keuangan secara akurat, transparan, sesuai dengan ketentuan dan regulasi.

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga pengelola dana publik. Laporan keuangan yang disusun harus transparan, akurat, dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2013 yang mengatur kewajiban penyusunan, standar akuntansi, serta publikasi laporan keuangan kepada masyarakat. Melalui regulasi ini, BPJS dituntut untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas seluruh penggunaan dana jaminan sosial, sehingga kepercayaan peserta dan pemangku kepentingan dapat terjaga.

Pada BPJS Ketenagakerjaan Manado, akuntabilitas diwujudkan melalui penggunaan sistem pencatatan otomatis, verifikasi berlapis, dan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala. Laporan keuangan juga dipublikasikan melalui situs resmi BPJS sehingga dapat diakses masyarakat luas. Upaya ini menunjukkan komitmen cabang Manado dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menilai sejauh mana akuntabilitas laporan keuangan telah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas berarti kewajiban pihak yang diberi amanah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan kepada pihak yang memiliki hak meminta pertanggungjawaban tersebut.

Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), laporan keuangan menyajikan informasi posisi keuangan, hasil usaha, arus kas, serta perubahan ekuitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi Pemerintahan

Menurut Hasanah dan Fauzi (2018), merupakan praktik penyediaan layanan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan pemerintah berdasarkan prosedur pendokumentasian yang telah ditetapkan, pengkategorian, peringkasan dan interpretasi data keuangan.

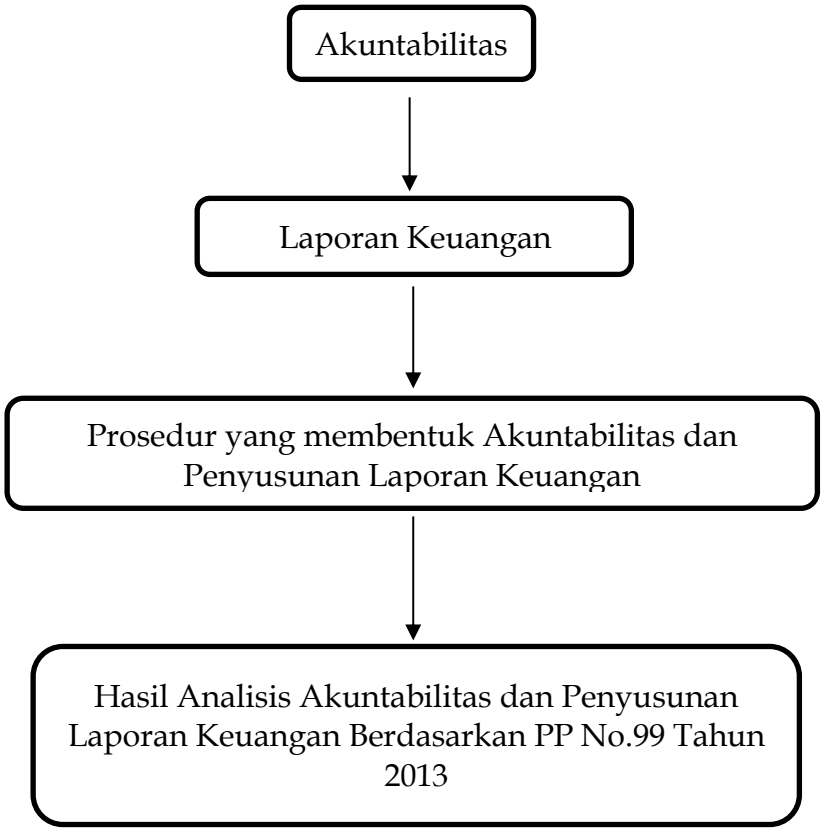
Transparansi

Transparansi, menurut Marisi Purba (2018:24), adalah keterbukaan informasi dalam pengambilan keputusan serta penyampaian informasi penting yang relevan dengan bisnis. keamanannya, produk cacat dapat menyebabkan biaya tambahan, seperti biaya pengembalian dan perbaikan, serta dapat merusak reputasi perusahaan.

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2018) Alat informasi untuk pengendalian manajemen dan pertanggungjawaban kepada publik dan pemerintah adalah akuntansi sektor publik.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data Olahan, 2025

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan menganalisis akuntabilitas proses penyusunan laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado dengan berdasarkan PP No. 99 tahun 2013.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BPJS Ketenagakerjaan Manado, yang terletak di Jalan 17 Agustus, Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian berlangsung dari November 2024 hingga berakhirnya pembuatan penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif adalah informasi yang dapat diamati namun tidak dapat dikuantifikasi menggunakan angka mengenai item atau individu tertentu. Umumnya data yang dikumpulkan berupa audio, video, teks, dan gambar. Data kualitatif berupa hasil wawancara pada penelitian ini menunjukan analisis pertanggungjawaban akuntabilitas penyusunan laporan keuangan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Manado. Data kualitatif yang dapat diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan Manado tentang akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dapat mencakup informasi, sebagai berikut:

1. Tepat waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.
2. Kelengkapan dan kesesuaian laporan keuangan.
3. Pengumuman laporan keuangan dan pengelolaan program.
4. Keterbukaan dalam menyampaikan laporan kinerja.
5. Konsistensi dalam penyusunan laporan tahunan.

Metode Pengumpulan Data

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung kepada pegawai BPJS Ketenagakerjaan Manado sebagai responden. Wawancara ini bertujuan memperoleh informasi mendalam mengenai kondisi internal perusahaan, khususnya terkait proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan lima indikator, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kelengkapan dan kesesuaian laporan, publikasi laporan dan pengelolaan program, keterbukaan laporan kinerja, serta konsistensi penyusunan laporan tahunan sesuai PP No. 99 Tahun 2013. Narasumber yang diwawancarai terdiri dari pejabat yang berkompeten, yaitu Kabid Keuangan, Penata Madya Keuangan, dan Kabid Pemasaran.

Selain wawancara, penelitian juga menggunakan metode dokumentasi dengan meninjau berbagai dokumen resmi terkait proses pelaporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado. Dokumentasi ini meliputi pengumpulan dan pemeriksaan catatan, laporan, serta arsip instansi yang relevan. Tujuan dokumentasi adalah menyediakan bukti tertulis yang lengkap dan terstruktur mengenai kegiatan serta prosedur pelaporan yang dilakukan, sehingga dapat memperkuat data hasil wawancara dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait akuntabilitas laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado.

Metode dan Proses Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang melibatkan pengamatan terhadap temuan-temuan dari wawancara dan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Setelah pemrosesan tambahan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas dan mengatasi masalah yang diidentifikasi, kesimpulan dibuat untuk memberikan saran kepada lembaga tersebut.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pegawai BPJS Ketenagakerjaan Manado ada lima indikator yang menjadi dasar dalam acuan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado yaitu;

1. Tepat Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan
   Pertama, dari aspek ketepatan waktu, BPJS Ketenagakerjaan Manado tidak pernah mengalami keterlambatan dalam pengiriman laporan keuangan tahunan karena seluruh pencatatan transaksi dilakukan melalui sistem otomatis yang terintegrasi dengan kantor pusat.
2. Kelengkapan dan Kesesuaian Laporan Keuangan
   Kelengkapan dan kesesuaian laporan keuangan terpenuhi karena laporan disusun sesuai dengan PSAK dan format laporan yang diatur dalam PP No. 99 Tahun 2013. Setiap komponen laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan disajikan secara lengkap dan akurat.
3. Pengumuman Laporan Keuangan dan Pengelolaan Program
   Keterbukaan informasi terlihat dari upaya BPJS Ketenagakerjaan Manado dalam mempublikasikan laporan keuangan melalui situs resmi BPJS, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Publikasi ini memastikan transparansi lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana publik.
4. Keterbukaan dalam Menyampaikan Laporan Kinerja
   Manajemen risiko dilaksanakan secara berkala setiap triwulan dengan menilai risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan, serta menerapkan langkah mitigasi melalui kontrol internal dan pembaruan sistem.
5. Konsistensi dalam Penyusunan Laporan Tahunan
   Konsistensi pelaporan tercermin melalui penerapan SOP yang mengharuskan verifikasi berlapis mulai dari tingkat staf, supervisor, hingga tim pusat sebelum laporan diposting ke sistem keuangan. Prosedur berulang ini memastikan bahwa setiap laporan disusun berdasarkan standar yang sama dari tahun ke tahun, sehingga meningkatkan keandalan laporan keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Manado telah menerapkan prinsip akuntabilitas secara efektif dalam seluruh proses pelaporan keuangannya.

Temuan Akuntabilitas

Hasil wawancara menemukan temuan statistik akuntabilitas laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado. Berikut adalah temuan statistik akuntabilitas.

Tabel 1. Temuan Akuntabilitas

Indikator Penelitian	Persentase Kepatuhan	Temuan Statistik
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	100%	Seluruh laporan keuangan tahunan dikirim tepat waktu tanpa keterlambatan.
Kelengkapan & kesesuaian laporan keuangan	95%	95% komponen laporan telah sesuai PSAK & PP 99/2013; hanya 5% memerlukan penyesuaian minor pada CALK.
Publikasi & keterbukaan laporan keuangan	98%	Laporan dipublikasikan tepat waktu di website BPJS dan dapat diakses publik.
Transparansi laporan kinerja	96%	Informasi kinerja disampaikan lengkap, akurat, dan sesuai ketentuan regulasi.
Konsistensi penyusunan laporan	97%	Prosedur verifikasi berlapis dilakukan secara konsisten di cabang hingga pusat.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Akuntabilitas

Aspek	Nilai Statistik
Rata-rata kepatuhan seluruh indikator	97,2%
Variansi antar indikator	3,02%
Indikator tertinggi	Ketepatan waktu (100%)
Indikator terendah	Kelengkapan & kesesuaian laporan (95%)

Hasil statistik menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado berada pada kategori *"sangat tinggi"* dengan rata-rata 97,2%. Indikator ketepatan waktu mencapai nilai tertinggi, mencerminkan kinerja pelaporan yang disiplin. Indikator kelengkapan dan kesesuaian laporan menjadi aspek yang paling rendah, namun tetap berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Manado telah menjalankan akuntabilitas sesuai PP No. 99 Tahun 2013 dengan tingkat kepatuhan yang hampir sempurna.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Manado telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam PP No. 99 Tahun 2013. Akuntabilitas ini terlihat dari beberapa aspek utama, yaitu ketepatan waktu pelaporan, kelengkapan serta kesesuaian laporan keuangan, keterbukaan publik, penerapan manajemen risiko, dan konsistensi prosedur penyusunan laporan tahunan. Seluruh aspek tersebut saling berkaitan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana publik dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan profesional.

Pertama, dari sisi ketepatan waktu, BPJS Ketenagakerjaan Manado secara konsisten menyampaikan laporan keuangan tanpa keterlambatan. Hal ini dimungkinkan melalui penggunaan sistem pencatatan otomatis terpusat yang memastikan setiap transaksi tercatat secara real-time dan meminimalkan risiko keterlambatan administratif. Kedua, kelengkapan dan kesesuaian laporan keuangan juga terpenuhi karena seluruh laporan disusun sesuai PSAK serta memuat komponen utama berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Proses verifikasi berlapis di tingkat cabang hingga kantor pusat memastikan bahwa laporan mencerminkan kondisi keuangan secara akurat.

Selanjutnya, dari aspek keterbukaan, BPJS Ketenagakerjaan Manado mempublikasikan laporan keuangan melalui website resmi BPJS sehingga dapat diakses oleh peserta, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Transparansi ini penting sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana publik. Selain itu, lembaga juga menjalankan manajemen risiko secara triwulanan yang meliputi identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko operasional maupun keuangan. Pelaksanaan audit internal dan eksternal turut memperkuat integritas laporan keuangan.

Konsistensi dalam penyusunan laporan tahunan juga menjadi indikator akuntabilitas yang penting. BPJS Ketenagakerjaan Manado menerapkan SOP yang jelas, mulai dari proses input data, verifikasi awal oleh staf keuangan, verifikasi lanjutan oleh supervisor, hingga pemeriksaan oleh tim pusat sebelum data diposting ke sistem akuntansi. Ketaatan terhadap SOP dan peraturan pemerintah memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya konsisten, tetapi juga dapat dipercaya sebagai representasi kondisi keuangan organisasi.

Secara keseluruhan, implementasi akuntabilitas pada BPJS Ketenagakerjaan Manado menunjukkan bahwa lembaga ini telah menjalankan fungsi pengelolaan dana publik secara transparan, terstruktur, dan berlandaskan regulasi. Penggunaan teknologi, verifikasi berlapis, serta publikasi laporan keuangan secara terbuka menjadi faktor pendukung utama yang memperkuat kepercayaan publik terhadap BPJS Ketenagakerjaan sebagai institusi pengelola jaminan sosial.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Manado telah melaksanakan akuntabilitas laporan keuangan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah No. 99 Tahun 2013. Akuntabilitas tersebut tercermin melalui ketepatan waktu penyampaian laporan, kelengkapan dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, keterbukaan informasi melalui publikasi di media resmi, serta penerapan manajemen risiko dan verifikasi berlapis dalam proses penyusunan laporan. Penggunaan sistem pencatatan otomatis turut memastikan akurasi dan konsistensi data, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya, dapat dipertanggungjawabkan, dan memenuhi prinsip transparansi serta tata kelola yang baik.

BPJS Ketenagakerjaan Manado disarankan untuk terus memperkuat implementasi teknologi digital dalam proses pelaporan agar efisiensi dan akurasi semakin meningkat. Pelatihan berkala bagi pegawai mengenai standar akuntansi dan penggunaan sistem otomatis juga perlu ditingkatkan untuk menjaga konsistensi dan kualitas laporan. Selain itu, keterbukaan informasi dapat ditingkatkan dengan memperluas publikasi laporan melalui berbagai media digital. Penguatan manajemen risiko, audit internal, dan evaluasi rutinitas juga penting dilakukan agar potensi kesalahan dapat diminimalkan dan kualitas pelaporan tetap sesuai dengan regulasi serta harapan publik.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif bagi peningkatan tata kelola keuangan BPJS Ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agnesia Laura Lumenta, Jenny Morasa, Lidia Mawikere. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Kabupaten Minahasa Selatan). Emba, Abstract.

Agung, M. (2020). The Effect Of Financial Reporting Quality on Regional Government's Performance Accountability.

Ananta, Mais. (2021). Analysis Of Government's Performance Accountability Report Preparation at Layout, Building Structure, and Housing Department Of Padanf City Government Period 2014-2017.

Andriani, Atmadja. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Peturunan dalam Kegiatan Piodalan Pura Khayangan Tiga di Desa Adat Alapsari Desa Jinengdalem. Jurnal Ilmiah, abstract.

Andriani, Rosita, dan Ilham. (2022). Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam mewujudkan Good Governance pada Politeknik Negeri Padang.

Anggraini, I. (2022). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Rata Agung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Periode 2017-2021). Skripsi, abstract.

Bustam, M. (2017). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Apbdes) Di Kecamatan Larompong Selatan. Jurnal Ilmiah, 2.

Desni Sinaepon, Harijanto Sabijono, Meily Y.B Kalalo. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan PP RI Nomor 29 Tahun 2014 Pada Pengadilan Militer III-17 Manado. Emba, Abstract.

Ernanda, P. (2021). Implementation Of Government Agency Performance Accountability System (Sakip) Againts Good Governance Implementation.

Hasanah, Fauzi. (2018) Desain Sistem Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM.

Hidayat, Nurseptiani, Faisal. (2021). Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cianjur.

Hidayat, Putri, Murialti. (2020). Pengaruh Good Gorvenance, Kompetensi dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kanpar.

Mardiasmo. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Mujiono, M. (2017). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). Jurnal Ilmiah, abstract.

Priharto. (2020). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.

Ramasoyan, Sesa, Patma, Larasati. (2022). Analysis Of Human Resource Competency, Internal Control System, Quality Of Financial Statements and Application Of Government Accounting Standards To Accountability Of Performance Of Government Agencies In Pegunungan Bintang Rgency.

Ramdhani, Noviant. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rusdiana, Nasihudin. (2018). Akuntabilitas Kinerja Penelitian. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD Bandung.

Santoso. (2020). Analisis Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Utara.

Saputra, Suyanto, Ali (2020). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah, Abstract.

Siregar. (2018). The Implementation of Government Fixed Assets Administration: A Case Study on the Government of Aceh Singkil Regency.

Sukimon, Salju, Anwar. (2021). The Effect Of Financial Report Quality And Human Resource Competence On The Implementation of SAKIP (Government Agencies Performance Accountability System).

Sutisna, Widyawati. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo). Jurnal Ilmiah, abstract.

Utamy. (2019). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kampung Buatan Ii Kecamatan Koto Kasik Kabupaten Siak. Skripsi, 47.

Weygandt, Kimel, Kieso. (2018). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba Empat.

Yadianti, Wahyudin. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Infomasi Akuntansi, Dan Peran Audit internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Yuesti. (2020). Akuntansi Dana Desa. Sidoarjo: Zifatama Jawara.